

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
UMKM SERAT NANAS DI DESA PANGKUL
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Syafira Rachma Aulia Putri

NIM: 06151282126039

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
UMKM SERAT NANAS DI DESA PANGKUL
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Syafira Rachma Aulia Putri

NIM: 06151282126039

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010

Pembimbing



Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199103272019032021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
UMKM SERAT NANAS DI DESA PANGKUL
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Syafira Rachma Aulia Putri

NIM: 06151282126039

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Senin

Tanggal: 21 April 2025

PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd



2. Dr. Azizah Husin, M.Pd



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
UMKM SERAT NANAS DI DESA PANGKUL
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Syafira Rachma Aulia Putri

NIM: 06151282126039

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010



Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199103272019032021



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Rachma Aulia Putri
NIM : 06151282126039
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul Kota Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan



Syafira Rachma Aulia Putri

NIM. 06151282126039

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul Kota Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam skripsi ini serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku reviewer yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan dan kakak tingkat yang telah memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran pada bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 30 April 2025

Penulis



Syafira Rachma Aulia Putri

NIM. 06151282126039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul Kota Prabumulih”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kasih, sayang, dan menggerakkan semangat penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target yang penulis tuju. Semua kemudahan yang didapatkan oleh penulis baik dari judul, lokasi dan subjek penelitian, dosen pembimbing, teman seperjuangan, dan waktu yang tepat adalah rezeki yang telah Allah SWT berikan kepada penulis dan sangat bersyukur atas itu.
2. Kepada keluarga, yaitu bapak, mama, dan kedua adik yang telah memberikan dorongan, semangat, dan dukungan positif menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu. Terima kasih atas nasihat akan rasa sabar, tawakal, dan ikhtiar yang senantiasa kedua orang tua sampaikan kepada penulis. Semoga dengan pencetakan skripsi ini menjadi pintu kesuksesan, rezeki, keberkahan, dan keberuntungan baik bagi penulis maupun keluarga.
3. Kepada dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd yang telah berkenan dan meluangkan banyak waktu untuk dapat membimbing dan memberikan masukan kepada penulis. Banyak kekeliruan yang mungkin tidak disadari saat proses pembuatan skripsi, tetapi ibu dapat meluruskan dan memberikan pencerahan atas apa yang menjadi permasalahan penulis. Ucapan terima kasih juga sebagai bentuk rasa syukur penulis dengan ditetapkannya ibu

sebagai dosen pembimbing. Semoga menjadi amal jariyah dan berkah untuk ilmu yang ibu berikan.

4. Kepada reviewer, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah memberikan saran kepada penulis dan sangat membantu dalam memecahkan persoalan yang masih menjadi pertanyaan bagi penulis dalam hasil skripsi yang dibuat, sehingga bermanfaat pada perbaikan penulisan. Terima kasih juga penulis ucapkan atas waktu yang telah ibu luangkan sehingga dapat memberikan bimbingan lebih lanjut kepada penulis. Semoga ilmu ibu menjadi amal jariyah dan keberkahan.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat penulis ucapkan terima kasih banyak atas ilmu yang bapak dan ibu berikan, karena penulis tumbuh menjadi mahasiswa yang kreatif, *prepare*, dan berpikir kritis baik pada lingkungan akademis maupun kehidupan sehari-hari.
6. Kepada Ibu Dian Sri Andriana, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan banyak ilmu terkait pembuatan makalah dan penulisan yang baik dan benar yang berbasiskan kepada penulisan ilmiah. Perapian pada penulisan skripsi ini juga merupakan hasil serapan ilmu yang penulis dapatkan dari ibu, yang bermula dari semester satu. Penulis sadar bahwa perapian penulisan ilmiah adalah hal penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa dan merupakan hal dasar.
7. Kepada para teman dekatku di bangku perkuliahan yang telah menemani dan berjuang bersama dari awal masa studi hingga dalam proses pembuatan skripsi ini serta akan bersama di masa *euforia*. Sukses untuk kita, *best*.
8. Kepada seluruh mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Masyarakat yang telah bertahan, berjuang, bangkit, dan akhirnya berhasil di tengah perjalanan masa studi yang tidak mudah. "*Raise a glass to the past in the story of us.*"
9. Kepada *myself*, terima kasih sudah kerja keras untuk menciptakan *serendipity* itu sendiri.

10. Almamater, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Lā ilāha illā Anta, subhānaka innī kuntu minaz-zālimīn”

(DOA NABI YUNUS)

“Fearless, say yes, we don’t dress to impress”

(LE SSERAFIM)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	6
2.1.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	6
2.1.2 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.1.3 Pemberdayaan Masyarakat melalui Strategi.....	10
2.1.4 Tujuan dan Peran Pemberdayaan Masyarakat.....	12
2.1.5 Manfaat Pemberdayaan Masyarakat.....	13
2.1.6 Corak Pemberdayaan Masyarakat	15
2.1.7 Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.2 Pemberdayaan sebagai Proses.....	17

2.2.1 Pemberdayaan sebagai Proses Penguatan Kapasitas	18
2.2.2 Pemberdayaan sebagai Proses Pembelajaran	19
2.3 Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	21
2.3.1 Definisi UMKM	21
2.3.2 Kriteria UMKM.....	22
2.3.3 Peran UMKM	23
2.3.4 Manfaat UMKM.....	24
2.3.5 Ciri-ciri UMKM	26
2.4 Penelitian Terdahulu.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Fokus Penelitian	33
3.5 Sumber Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis data	35
3.8 Keabsahan Data.....	37
3.9 Instrumen Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Desa Pangkul	39
4.1.1 UMKM Serat Nanas Desa Pangkul	40
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Tahap Penyadaran.....	45

4.2.2 Tahapan Transformasi Kemampuan	48
4.2.3 Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual	62
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Tahap Penyadaran.....	65
4.3.2 Tahap Transformasi Kemampuan	68
4.3.3 Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM.....	41
Gambar 4. 2 Sosialisasi Rumah ke Rumah	47
Gambar 4. 3 Sosialisasi Bersama Mahasiswa	48
Gambar 4. 4 Proses Pengolahan Daun Nanas	50
Gambar 4. 5 Pelatihan Pengrajin.....	52
Gambar 4. 6 Pelatihan Menyambung Benang	54
Gambar 4. 7 Membuat Gantungan Kunci	55
Gambar 4. 8 Narasumber Pada Kegiatan	55
Gambar 4. 9 Pengrajin Kejar Target	58
Gambar 4. 10 Tas Kerang.....	58
Gambar 4. 11 WhatsApp Business.....	59
Gambar 4. 12 Pelatihan di Luar Provinsi	60
Gambar 4. 13 Pelatihan di PLUT-KUMKM.....	61
Gambar 4. 14 Pelatihan Membuat Boneka	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ciri-ciri UMKM.....	26
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Fasilitas UMKM Serat Nanas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul.....	83
Lampiran 2. SK Pembimbing	84
Lampiran 3. Mohon Izin Penelitian	86
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 7. Similarity	98
Lampiran 8. LOA Artikel.....	99

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat dilakukan di UMKM Serat Nanas Desa Pangkul Kota Prabumulih. Keunikan UMKM dalam mengolah daun nanas menjadi serat dengan berbasiskan potensi sumber daya alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan adalah alasan mengapa penelitian dengan tema tersebut perlu diteliti. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan subjek penelitian terdiri dari 5 orang, yaitu Ketua UMKM, 3 orang pengrajin, dan 1 orang mahasiswa magang. Hasil penelitian menunjukkan UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul melakukan pemberdayaan melalui tiga tahapan pemberdayaan masyarakat. Pada tahap penyadaran dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan cara dari rumah ke rumah, sekolah, dan bersinergi dengan mahasiswa. Tahap transformasi kemampuan dilakukan melalui pelatihan mengolah turunan serat nanas. Turunan ini dimulai dari daun, serat, benang, pintalan, dan kain. Pelatihan yang diberikan kepada pengrajin di Desa Pangkul dan luar desa memiliki fokus yang berbeda. Pelatihan mengolah turunan serat nanas diberikan kepada pengrajin di Desa Pangkul, sedangkan pelatihan yang diberikan kepada pengrajin di luar desa hanya membuat benang dan pintalan. Pada tahap terakhir, yaitu peningkatan kemampuan intelektual pengrajin dapat membuat benang dan memintal di rumah masing-masing, pengrajin telah berhasil menjadi narasumber di daerah lain, dan bertambahnya pendapatan rumah tangga masyarakat melalui upah yang didapatkan.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Serat Nanas, UMKM

ABSTRACT

This research aims to find out how community empowerment is carried out in the Pineapple Fiber MSME in Pangkul Village, Prabumulih City. The uniqueness of MSMEs in processing pineapple leaves into fiber based on the potential of natural resources that are sustainable and environmentally friendly is the reason why research with this theme needs to be researched. Using a qualitative approach with descriptive methods and research subjects consisted of 5 people, namely the Head of MSMEs, 3 craftsmen, and 1 student intern. The results showed that the Pineapple Fiber MSME in Pangkul Village carried out empowerment through three stages of community empowerment. The awareness stage is carried out through socialization activities by going from house to house, schools, and synergizing with students. The ability transformation stage is carried out through training in processing pineapple fiber derivatives. These derivatives start from leaves, fibers, yarns, spun, and fabrics. The training provided to craftsmen in Pangkul Village and outside the village has a different focus. The training on processing pineapple fiber derivatives was given to artisans in Pangkul Village, while the training given to artisans outside the village was only on making yarn and spinning. In the last stage, namely increasing the intellectual ability of craftsmen to make yarn and spin in their respective homes, craftsmen have succeeded in becoming resource persons in other areas, and increasing community household income through wages earned.

Keywords: Community Empowerment, Pineapple Fiber, MSMEs

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat menjadi tantangan dalam pembangunan nasional di banyak negara, termasuk Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang. Rendahnya tingkat kesejahteraan membuat masyarakat sulit untuk meningkatkan taraf kehidupan karena terbatasnya wawasan, kurangnya keterampilan yang dimiliki, serta minimnya pendapatan membuat mereka terjebak dalam ketidakberdayaan diri. Ketidakberdayaan dapat diatasi melalui upaya pelaksanaan pemberdayaan terhadap masyarakat guna meningkatkan kapasitas daya yang dimiliki. Sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 10, yaitu Mengurangi Ketimpangan, memberikan kesempatan peningkatan ekonomi bagi kelompok rentan seperti masyarakat pedesaan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dengan memberikan stimulus, memberikan motivasi, menyadarkan masyarakat akan potensi sumber daya yang dimilikinya, dan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat tersebut berkembang. Pemberdayaan hendaknya memperhatikan lingkungan masyarakat, kebudayaan yang sudah tertanam, manfaat, dan keberlanjutan. Pada dasarnya pemberdayaan tidak hanya berlaku bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, tetapi juga bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan daya dan akhirnya melalui pemberdayaan mencapai kemandirian. Setiap masyarakat memiliki daya, tetapi terkadang masyarakat tidak menyadarinya. Oleh karena itu, daya tersebut harus diasah, diakui, dan terus dikembangkan (Sulistiyani, 2017).

Salah satunya pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dan berdampak baik, terutama bagi masyarakat desa. UMKM mampu memperluas lapangan kerja, berperan dalam proses pemerataan juga meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan

berkontribusi terhadap pembangunan nasional (Shomedran, dkk., 2021). Terlebih lagi UMKM memiliki sifat umum yang fleksibel, adaptif, mampu menyerap tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan mampu untuk bertahan di segala situasi ekonomi. Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan diri melalui pelatihan yang terselenggara di UMKM.

UMKM mencakup beberapa bidang usaha, salah satunya pada bidang industri. Usaha ini bergerak dalam aktivitas menghasilkan produk/barang jadi dan mencakup berbagai kegiatan, seperti pengolahan bahan baku, pembuatan produk setengah jadi, dan produk siap pakai. Industri kecil dan rumah tangga merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan yang umumnya bercirikan industri kecil, karena jenis industri ini termasuk dalam sektor informal yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti pendidikan tinggi (Kusumastuti, dkk., 2022). Pemerintahan Republik Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengidentifikasi industri kreatif meliputi 15 subsektor, yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, *fashion*, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan *software*, penyiaran, penelitian dan pengembangan, serta kuliner (Wahdiniwaty, dkk., 2019).

Usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam dan padat karya. Terutama pada sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. Hal ini selaras dengan penelitian Lubis, dkk., (2024) pada UMKM lokal di Desa Raja Tengah yang mengembangkan kerajinan lidi dari pelepah sawit menjadi produk kerajinan, seperti piring dan tempat buah. Pada sisi lain, usaha menengah memiliki keunggulan dalam menciptakan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jas perusahaan dan kehutanan. Pemberdayaan melalui UMKM adalah salah satu cara cepat dalam meningkatkan pemerataan pendapatan, mengurangi pengangguran, serta mengentaskan kemiskinan (Hidayati, dkk., 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2024 mengenai jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK), pada tahun 2022 jumlah IMK di Provinsi Sumatera Selatan diperkirakan mencapai 74,06 ribu usaha, dengan Kota Prabumulih mencapai 3,12% dari jumlah keseluruhan. Kota Prabumulih merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar dalam pemanfaatan SDA untuk UMKM seperti perkebunan nanas. Dengan potensi tersebut, Kota Prabumulih dijuluki sebagai “Kota Nanas” dengan produksi buah nanas terbanyak di urutan nomor 3, yaitu mencapai sebanyak 141.517 kuintal, kemudian disusul oleh Muara Enim sebanyak 474.503 kuintal di urutan kedua dan Ogan Ilir menduduki urutan pertama dengan 4.134.349 kuintal (BPS, 2024). Nanas dapat ditemukan dengan mudah di kota tersebut, karena banyak masyarakat yang menjual nanas di pinggir jalan raya ataupun rumah mereka. Nanas merupakan potensi lokal yang sangat berharga karena tidak hanya dari buahnya, namun daun nanas juga dapat diolah atau dimanfaatkan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan limbah nanas di Desa Pangkul.

Desa Pangkul merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, memiliki mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, salah satunya adalah sebagai petani nanas. Tetapi disayangkan, umumnya petani hanya terfokus pada hasil buahnya, lalu kulit dan daunnya sering dipandang sebagai limbah/sampah yang akan dibuang percuma. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat desa tentang pengolahan kulit ataupun daun dari nanas. Nyatanya pemahaman mengenai pengolahan yang baik dapat menjadi peluang dalam meningkatkan/penambahan pendapatan masyarakat desa melalui ekonomi kreatif. Terlebih lagi sumber daya alam tersebut mudah didapatkan di lingkungan tempat mereka tinggal. Potensi tersebut akhirnya bermaksud dari, oleh, dan untuk masyarakat desa. Diketahui bahwa potensi sumber daya alam desa belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini bukan hanya dikarenakan minimnya pengetahuan mengolah sumber daya, tetapi juga

terbatasnya fasilitator, sarana, dan peralatan yang dapat menunjang berlangsungnya pengolahan terhadap limbah dari nanas tersebut.

Pada sisi lain, terdapat komunitas pengrajin serat nanas yang digerakkan oleh kalangan ibu-ibu melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul yang dapat mengolah kulit nanas menjadi produk kerajinan yang tidak hanya bernilai estetik, tetapi juga ekonomis. Berdasarkan hasil survei awal dengan metode wawancara dan dokumentasi di bulan Desember tahun 2024, UMKM Serat Nanas ini melakukan pengolahan turunan serat nanas, yaitu daun nanas, serat, benang, pintalan, dan kain. Bergabung ke UMKM Serat Nanas, masyarakat desa diberikan pelatihan keterampilan langsung oleh Ketua UMKM tentang cara melakukan pengolahan serat nanas menjadi kerajinan tangan, seperti benang, pintalan serat nanas, tas kerang, baju, peci, *tote bag*, dan masih banyak lagi. Mengenai hal ini, pemerintahan setempat, yaitu PT Pertamina Gas Operations South Sumatra Area (OSSA) memberikan perhatiannya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan membina UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul. Dalam program ini dana yang diberikan adalah berupa sosialisasi, pelatihan, dan pemberian fasilitas yang diperlukan guna kelangsungan operasional UMKM. Dukungan dan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul harus dilaksanakan karena dapat membantu penambahan pendapatan rumah tangga. Tujuan utamanya adalah menjadi wadah dalam memfasilitasi masyarakat yang tertarik dan memiliki bakat terhadap keterampilan tangan. Menstimulus untuk lebih peka terhadap potensi lokal yang dapat diambil manfaatnya menjadi suatu hal yang bernilai, serat memotivasi semangat untuk berdaya bagi ibu-ibu sebagai pemberdayaan terhadap perempuan, agar dapat mengambil peran dalam suatu komunitas dan terampil dalam kreativitas diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Terselenggaranya suatu UMKM di pedesaan dengan berbasiskan pengolahan potensi lokal menjadi hal yang menarik dan penting untuk diteliti

lebih lanjut, terutama mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengrajin UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka memuat rumusan masalah yaitu bagaimana cara memberdayakan masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul Kota Prabumulih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Serat Nanas di Desa Pangkul Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dimuat tujuan penelitian sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan potensi lokal desa, pengembangan SDM melalui UMKM, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui komunitas desa.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan data praktis yang dapat digunakan pemerintah daerah atau LSM untuk merancang kebijakan pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal, dapat membantu masyarakat desa mengidentifikasi potensi dan peluang yang belum dimanfaatkan secara maksimal, serta menjadi contoh implementasi pemberdayaan masyarakat bagi desa sekitar dengan model yang telah dilakukan di UMKM Serta Nanas Desa Pangkul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aldo, Manisah, & Lestari, S. R. E. (2024). Analisis Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas Comosus*) Menjadi Benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. *Trisepa: Jurnal Sosial Ekonomi Dan Agribisnis*. 1(2): 01-08.
- Aligeli, S., Isa, A. H., & Zubaidi, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani Alhidayah. *Student Journal of Community Education*. 2(3): 107–114
- Amalia, F. (2020). Pembinaan Pengusaha Kuliner Olahan Nanas di Usaha Mikro Kecil Menengah Melati Kota Prabumulih. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ardiansyah, Risnita, Jailani., S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2): 1-9.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produksi Tanaman Buah-buahan, 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>. Diakses Pada 27 Desember 2024.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Propil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2022. <https://sumsel.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/52b665ca43abeb221dcf8fff/profile-of-micro-and-small-industry-of-south-sumatra-province-2022.html>. Diakses Pada 27 Desember 2024.
- Baihaqi, W. M., Prima, C., & Widiyanto, N. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pendaftaran Merek Dagang bagi Pelaku Usaha Mikro

- Kecil Menengah (UMKM) di Banyumas. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1): 68-74.
- Budiono, T. D. (2022). Dinamika Komunikasi Persuasif dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Pada Bank Sampah Songolikoer. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*. 4(1): 95-116.
- Damanik, S., E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 6(1): 135-143.
- Febriani, S., & Hermain, H. (2023). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo dalam Perkembangan UMKM di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(3): 1275-1290.
- Fitriyanti. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Warga Sekitar Oleh Pondok Pesantren At Tauhid Kampoeng Sriwijaya Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hardiansyah, A. (2023). *Buku Ajar: Pemberdayaan Masyarakat*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(6): 6707-6714.
- Hidayati, R., Muslikh, M., Sari, I., & Sekarsari, M. (2023). Pendampingan Digital Marketing Pendampingan Digital Marketing Bagi UMKM di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat: Pendampingan Digital Marketing Bagi UMKM di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta

Pusat. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*. 2(1): 26-34.

Husin, A., & Pebrianti, L. A. (2022). The Role of Household Women (IRT) With a Traditional Shop a Livelihood in Fulfillment of Family Needs in Serijabo Village. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 5(3): 27640-27547.

Husin, A., Septrilia, M., & Hakim, I. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Tudung Saji Dari Rotan di Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*. 6(1): 70-84.

Julianti, M. (2023). Analisis Pengolahan Limbah Daun Nanas Menjadi Serat Benang yang Bernilai Ekonomis. Skripsi. Mataram: FEBI UIN Mataram.

Kadeni & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*. 8(2): 191.

Kamilannisa, T., Suherman, E., & Khalida, L. R. (2024). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Kelompok Wanita Tani Kenanga Desa Tanjung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. 6(9): 5550-5567.

Kindervatter, S. (1979). *Nonformal Education as an Empowering Process*. Amherst: Center for International Education, University of Massachusetts.

Kusumastuti, D., Khorudin, A., & Mardikasari, S. (2022). Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Melalui Koperasi. Surakarta: Unisri Press.

Lubis, Z., Ramadini, A., Sari, A. P., Yanzhuri, M., Syarifudin, Z., Lubis, Z., & Arsyad, A. (2024). Peran Umkm Lokal dalam Pengembangan Kerajinan Lidi Dari Pelepah Sawit untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa

Raja Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(5): 8501-8507.

Lutfi, A., Luthfi, W., Utami, R. P., Hayati, A., Firdausa, D. A., & Fadhlillah, A. N. (2023). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Serat Olahan Daun Nanas Subang (Pesona Subang). *Jurnal Syntax Admiration*. 4(10): 1833-1848.

Mardikanto, T. (2018). *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. 12(3): 145-151.

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*. 2(3): 593-614.

Mustanir, A., Afriansyah, Afdal, Faried, A. I., Mursalat, A., Kurnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Abdurrohman, & Widiyawati, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Nurrizalia, M., Rahmadhani, T. I., & Andriani, D. S. (2023). Tingkat kontrol Diri Remaja dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di Kelurahan Timbangan. *Satukata: Jurnal Sains, Teknik, dan Studi Kemasyarakatan*. 1(4): 189-202.

Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaga Negara Republik Indonesia, Tahun 2008 93.

- Purwanto, M. E. (2022). Peran Studi Banding dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Kinerja Sekolah. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*. 4(02): 173-185.
- Puspita, S., Waty, E. R. K., & Husin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 5(2): 54-65.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 3(2): 93-103.
- Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmala, T. F. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*. 3(3): 81-90.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*. 10(2): 134-144.
- Riyanto, A. A. (2015). Keterampilan Berwirausaha Bagi Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*. 4(2): 50-62.
- Romadhoni, N., P. (2023). *UMKM Pengembangan, Strategi, dan Studi Kasusnya*. Surakarta: Unisri Press.
- Rusmewahni. (2022). *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Shomedran, S., Waty, E. R. K., Husin, A., & Andriani, D. S. (2021). Penyuluhan Kewirausahaan Sosial dan Penguatan Kelompok UMKM Dalam Upaya Peningkatan Pemasaran Masa Pandemi Covid-19 di Desa

- Burai Ogan Ilir. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(2): 225-231.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, S. (2021). Kelembagaan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Implementasi Undang-Undang Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*. 9(1): 31-42.
- Sulistiyani, A. T. (2017). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan* (2nd ed). Yogyakarta: Gava Media.
- Syarifuddin, D. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciburial. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. 6(3): 111-129.
- Utami, T. N., & Indrayani, E. (2018). *Komoditas Perikanan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahdiniwaty, R., Sya'roni, D. A. W., & Setiawan, E., B. (2019). Model Potensi Industri Kreatif Skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bandung Barat dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 13(2): 54-60.
- Yuniarsih, Y., Sabila, S., Priadi, M. D., & Cahyati, W. (2023). Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengolahan Limbah Daun Nanas: Studi Kasus Pada UKM Alfiber Subang. *Journal on Education*. 6(1): 4535-4542.
- Yunus, M (2008). *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan: Bagaimana Bisnis Sosial Mengubah Kehidupan Kita*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.